

## **EDUKASI DI ERA COVID-19 MELALUI PROGRAM KKN-DR IAIN JEMBER UNTUK MEWUJUDKAN DESA KARANGKEDAWUNG CERDAS DAN SEHAT**

**Rosidah**

Fakultas Syariah, Institut Agama Islam Negeri Jember  
Rosidaheljuned36640@gmail.com

**Hafidz Hasyim**

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember  
hafidhasayim@gmail.com

### **ABSTRAK**

*Corona virus Disease-2019 (COVID-19) diketahui menyebabkan infeksi saluran nafas pada manusia mulai dari batuk pilek hingga yang lebih serius seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS) dan Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS). Persebaran virus COVID-19 meningkat semakin cepat melalui tetesan air liur atau keluar dari hidung ketika orang yang terinfeksi batuk atau bersin. Akan tetapi, masih sangat minim pemahaman dan kesadaran masyarakat di Rt 01 Rw 03 Desa Karangkedawung, Kecamatan Mumbulsari Kabupaten Jember yang mematuhi protokol kesehatan saat beraktivitas di luar rumah. Lokasi tersebut merupakan kawasan yang ramai penduduk. Oleh karena itu, perlunya peningkatan pemahaman COVID-19 dan pentingnya mematuhi protokol kesehatan penanggulangan COVID-19 serta pentingnya pendidikan bagi anak-anak sekolah pada Era COVID-19. Berdasarkan permasalahan tersebut, penulis melakukan pengabdian pada masyarakat melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah (KKN-DR) Era Covid-19 guna meminimalisir terjadinya penyebaran wabah COVID-19. Kegiatan yang dilakukan dengan metode Edukasi COVID-19 Kepada Masyarakat Rt 01 Rw 03 Desa Karangkedawung. Pada program KKN ini dilakukan sosialisasi tanggap masyarakat dengan adanya COVID-19, Pendidikan terhadap anak sekolah yang mengalami proses pembelajaran online (daring) dan serta edukasi tentang penerapan protokol kesehatan di lingkungan Rt 01 Rw 03 Desa Karangkedawung yang bertujuan dimanapun warga karangkedawung melakukan aktifitasnya supaya lebih mematuhi lagi akan pentingnya protokol kesehatan.*

**Kata Kunci:** Edukasi, COVID-19, KKN-DR

### **ABSTRACT**

*Corona virus Disease-2019 (COVID-19) is known to cause respiratory tract infections in humans ranging from colds to more serious coughs such as Middle East Respiratory Syndrome (MERS) and Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS). The spread of the COVID-19 virus is increasing rapidly through droplets of saliva or out of the nose when an infected person coughs or sneezes. However, there is still very little understanding and awareness of the community in Rt 01 Rw 03 Karangkedawung Village, Mumbulsari District, Jember Regency who adhere to health protocols when doing activities outside the home. This location is a busy area. Therefore, there is a need to increase understanding of COVID-19 and the importance of complying with health protocols for handling COVID-19 and the importance of education for school children in the COVID-19 Era. Based on these problems, the authors carry out community service through the Covid-19 Era Real Work Lecture (KKN-DR) in order to minimize the spread of the COVID-19 outbreak. Activities carried out using the COVID-19 method for the Community of Rt 01 Rw 03 Karangkedawung*

*Village. In this KKN program, community response socialization is carried out with the presence of COVID-19, education for school children who experience an online learning process (online) and as well as education on the application of health protocols in the environment of Rt 01 Rw 03 Karangkedawung Village which aims wherever the residents of Karangkedawung conduct their activities so that more adhere again to the importance of health protocols.*

**Keywords:** Education, COVID-19, KKN-DR

## **PENDAHULUAN**

Coronavirus adalah suatu kelompok virus yang dapat menyebabkan penyakit pada hewan atau manusia. Beberapa jenis *coronavirus* diketahui menyebabkan infeksi saluran nafas pada manusia mulai dari batuk pilek hingga yang lebih serius seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) dan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS) (Guan, dkk 2020). Coronavirus jenis baru yang ditemukan menyebabkan penyakit COVID-19 (WHO, 2020). Hingga kini laju persebaran *Corona virus Disease-2019* (COVID-19) meningkat semakin cepat melalui tetesan air liur atau keluar dari hidung ketika orang yang terinfeksi batuk atau bersin.

Upaya pemerintah dalam menanggulangi penyebaran COVID-19 yang sangat cepat ini sudah mencakup banyak aspek kehidupan. Yang pertama di bidang Pendidikan, Pemerintah terutama Kemendikbud menerapkan pelaksanaan program belajar dari rumah atau bisa disebut dengan (Daring). Hal ini bisa melalui berbagai media berbasis internet maupun melalui media yang tidak berbasis internet alasan diterapkannya belajar dari rumah guna meminimalisir terjadinya penyebaran virus COVID-19. Di bidang sosial masyarakat, pemerintah dengan gencar menerapkan konsep mitigasi komunitas, berupa pengurangan frekuensi pertemuan besar, pembatasan jarak antar orang di fasilitas umum (sosial distancing) hingga penerapan konsep aktivitas yang lebih baik dilaksanakan di rumah saja. Di bidang kesehatan, pemerintah telah dengan gencarnya mengedukasi masyarakat terkait pentingnya hidup bersih dan sehat, perlunya mengenakan masker saat di luar rumah, pelaksanaan karantina mandiri untuk orang-orang yang memiliki resiko tinggi terhadap penularan COVID-19, serta berbagai pedoman yang bertujuan untuk mencegah penularan COVID-19. Di bidang agama pun, pemerintah melalui Majelis Ulama Indonesia (MUI) telah memberikan fatwa terkait dengan pelaksanaan ibadah di masa wabah pandemi COVID-19 sehingga mengurangi aktifitas ibadah yang dilakukan diluar rumah semisal melakukan solat berjamaah, sholat berjamaah boleh dilakukan di masjid asalkan diadakannya jarak yang memungkinkan warga tidak melakukan kontak langsung dengan warga lainnya, serta penggunaan masker dan adanya handsanitizer. Alangkah baiknya melakukan ibadah dirumah saja jika setiap warga memiliki keraguan terhadap adanya penularan yang terjadi. Hingga pada tingkat desa, pemerintah telah mengeluarkan protokol terkait Relawan Desa Lawan COVID-19.

Namun, meskipun pemerintah telah melakukan berbagai upaya dalam menanggulangi penyebaran COVID-19, penambahan kasus positif COVID-19 di Indonesia semakin bertambah. Hal ini disebabkan karena kurangnya pengetahuan terhadap pandemi yang berimplikasi terhadap minimnya kesadaran masyarakat sehingga penanganan

(pencegahan bagi yang tidak terinfeksi dan atau pengobatan terhadap yang terkena wabah) kurang terintegrasi-interkoneksi dalam sistem pemerintahan di negara kita. Dari pusat sampai bagian paling bawah, yaitu desa (kampung). Hal ini sangat berbahaya karena penyebaran COVID-19 sangat rentan tertular melalui mata, hidung, dan mulut.

Pandemi COVID-19 telah membawa perubahan besar dalam perilaku politik, sosial ekonomi, pendidikan, dan berbagai aspek lain dalam kehidupan “normal” kita sehari-hari. Di sektor pendidikan, pola pembelajaran dengan tatap muka langsung di kelas, banyak yang terhenti karena adanya anjuran *physical distancing* sebagai salah satu upaya untuk mencegah penularan Covid-19. Demikian juga dengan KKN (Kuliah Kerja Nyata), yang semestinya memberikan ruang yang cukup bagi mahasiswa untuk berinteraksi secara langsung dan belajar bersama dengan masyarakat, mengalami kendala terkait pelaksanaannya.

KKN merupakan bagian dari perkuliahan yang memiliki peran strategis dalam mengintegrasikan ranah pengabdian dengan pendidikan dan penelitian sehingga kepedulian dan kepekaan sosial (*civic responsibility*) mahasiswa tumbuh dan berkembang. Oleh karena itu, diperlukan alternatif-alternatif model pelaksanaan KKN selama masa pandemi Covid-19 untuk mendorong lahirnya generasi yang bertanggung jawab dan tanggap terhadap kondisi kekinian masyarakat. Di samping itu, faktor masa studi mahasiswa yang diperkirakan akan semakin lama jika KKN ditiadakan juga menjadi salah satu pertimbangan pelaksanaan KKN Tanggap Covid-19. Oleh karena itu kebanyakan Universitas mengambil keputusan untuk melakukan Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah (KKN-DR), jadi KKN ini dilakukan di daerah masing-masing mahasiswa itu menetap atau tinggal (Daerah asalnya).

Dengan melihat situasi Rt 01 Rw 03 Desa Karangkedawung Kecamatan Mumbulsari Kabupaten Jember, saya melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk kegiatan Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah (KKN-DR) IAIN Jember dengan tema pentingnya Pendidikan di era COVID-19. Kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) dengan melakukan edukasi pemahaman dan berkontribusi dalam pelaksanaan penanggulangan COVID-19 melalui protokol kesehatan yang ada serta pentingnya pendidikan yang terhambat akibat adanya COVID-19.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka saya tertarik untuk melakukan KKN dengan melakukan edukasi di masyarakat Rt 01 Rw 03 Desa Karangkedawung Kecamatan Mumbulsari Kabupaten Jember dalam melakukan penanggulangan COVID-19 melalui program edukasi pencegahan penyebaran dan penularan COVID-19 serta menjadi fasilitator untuk adik-adik yang mengalami kendala dalam proses pembelajaran yang dilakukan secara online (Daring). Dalam mencegah penularan dan penyebaran COVID-19 ini, saya mengedukasi masyarakat melalui pemberian pemahaman tentang COVID-19, pentingnya penggunaan masker saat berpergian, pentingnya memakai handsanitizer saat berada di luar rumah dan pentingnya mencuci tangan yang benar. Maka dari itu, artikel ini membahas mengenai kegiatan KKN di Rt 01 Rw 03 Desa Karangkedawung Kecamatan Mumbulsari kabupaten Jember melalui edukasi kepada masyarakat serta pemahaman

mengenai pentingnya mengikuti aturan protokol kesehatan dalam penanggulangan COVID-19 serta memberi semangat kepada adik-adik agar giat menjalani proses belajar meskipun diadakan secara online (daring).

## **METODE PENGABDIAN**

KKN-DR dilaksanakan selama satu bulan dari tanggal 7 Agustus sampai 7 September 2020 di Desa Karangkedawung, Kecamatan Mumbulsari, Kabupaten Jember. Sasaran dalam diadakannya KKN-DR ialah dikhususkan kepada adik-adik yang mengikuti sekolah secara online dan juga kepada warga setempat yang kurang memahami seluk beluk pengetahuan mengenai Virus COVID-19. Karena di desa karangkedawung saya rasa pendidikan yang kurang memadai dan penerimaan materi saat proses pembelajaran kurang sempurna sehingga menjadi daya tarik saya untuk menjadikan diri saya sebagai fasilitator mereka dalam proses pembelajaran secara daring. Serta kontribusi saya kepada masyarakat setempat untuk membantu mereka memahami apa itu COVID-19 dan apa peran penting orangtua ketika anak-anak kembali belajar dari rumah dengan menggunakan metode pembelajaran online (daring).

Adanya virus COVID-19 ini membuat hati sebagian orangtua gelisah, mereka khawatir anak-anaknya tidak bisa menerima pelajaran dengan sempurna dan membuat anak-anak mereka tertinggal akan ilmu pengetahuan yang seharusnya didapat secara tatap muka bersama gurunya menjadi tidak sempurna karena dilakukan secara daring. Ada juga sebagian orangtua yang membiarkan anak-anaknya terus bermain mereka hanya perlu belajar saat ada PR saja, sangat disayangkan kalau ada orangtua yang memiliki sifat seperti ini. Masyarakat Desa Karangkedawung mengaggap COVID-19 sebagai malapetaka dan mereka mengalami kesulitan untuk menjalani kehidupan sehari-hari, karena untuk melakukan kegiatan apapun pasti ada batasannya beda dengan sebelum wabah COVID-19 menular semua aktifitas berjalan dengan semestinya.

Dalam pengabdian ini saya menggunakan pendekatan kontekstual dimana pendekatan ini dilakukan secara bertanya, belajar kelompok, meneliti bersama serta adanya evaluasi evaluasi terbaru guna memperoleh ilmu baru atau bisa dilakukan secara sharing agar terlihat tidak membosankan untuk adik-adik di desa karangkedawung dengan alasan untuk mendorong adik-adik mengaitkan pengetahuan atau ilmu-ilmu apa saja yang di dapat dan harus dipraktekkan dalam kehidupan sehari-hari.

Dari sinilah muncul teori karakteristik, dimana adik-adik ini tidak semuanya akan sama dalam penerimaan materi, ada yang bisa menerima materi dengan sempurna, ada yang harus menggunakan media seperti gambar, suara dan lainnya, ada juga mereka tidak bisa konsentrasi dalam belajar jika diberlakukan belajar secara kelompok.

## **Lokasi Kegiatan**

KKN-DR dilaksanakan pada tanggal 7 agustus- 7 september 2020 di Rt 01 Rw 03 Desa Karangkedawung Kecamatan Mumbulsari Kabupaten Jember.

## **Sasaran**

Dengan adanya kegiatan Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah (KKN-DR) sebagai pengabdian saya berharap kegiatan ini memberi manfaat bagi mahasiswa/mahasiswi, adik-adik serta warga Desa Karangkedawung Kecamatan Mumbulsari Kabupaten Jember terutama menjadi nilai baik bagi Instansi kampus IAIN Jember.

**Bagi warga desa :** mendapatkan ilmu baru yang berkenaan tentang adanya virus COVID-19, mengetahui hal-hal apa saja yang dapat mencegah adanya penularan COVID-19. Dan memperoleh bantuan tenaga untuk mengajar anak-anaknya yang sedang melakukan pembelajaran sekolah secara online (daring).

**Bagi adik-adik :** mendapatkan fasilitator yang bisa mendampingi selama kegiatan KKN-DR masih berlangsung dimana peran fasilitator (mahasiswa/mahasiswi) tersebut menjadi contoh peran yang baik bagi adik-adik di Desa Karangkedawung Kecamatan Mumbulsari Kabupaten Jember.

**Bagi mahasiswa KKN-DR :** Mendapatkan ilmu-ilmu baru pada saat melaksanakan kegiatan KKN-DR yang berbeda dari KKN masa-masa sebelumnya. Melatih diri mahasiswa/mahasiswi menghadapi dan menyelesaikan permasalahan melalui kerjasama dengan bidang keahlian yang berbeda serta lebih menghargai pendapat satu sama lain.

**Bagi Instansi :** Mendapatkan masukan baik tentang integritas IAIN Jember dari masyarakat hingga menjadi masukan untuk menetapkan fungsi pusat penelitian di pengabdian masyarakat yang telah lama menjadi nilai plus dalam kegiatan KKN sebelumnya.

### **Metode yang digunakan saat berlangsungnya KKN-DR**

Dalam masa abdi kegiatan KKN-DR ini, ada beberapa metode yang kami gunakan, guna agar proker dan kegiatan-kegiatan kedepan yang kami laksanakan bisa berjalan dengan lancar tanpa hambatan apapun.

Metode Observasi : sebelum melakukan sebuah pengabdian atau terjun ke lapangan mahasiswa KKN-DR diajarkan untuk mengobservasi tempat yang akan ditempati untuk melakukan pengabdian selama satu bulan kedepan. Dimana dengan melihat kondisi, suasana dan kebiasaan atau budaya yang terjadi di masyarakat. Pengabdian tersebut dilakukan di Desa Karangkedawung Kecamatan Mumbulsari Kabupaten Jember . Dalam hal ini, kami melakukan observasi apa yang terjadi di masyarakat pada masa pandemi COVID-19 apakah ini menjadi masa sulit bagi masyarakat setempat ataupun menjadi perubahan pola hidup yang sangat signifikan.

Metode Wawancara : wawancara merupakan metode yang tepat guna mempererat relasi dengan warga desa Karangkedawung Kecamatan Mumbulsari Kabupaten Jember, kami melakukan sebuah interaksi dengan masyarakat setempat perihal masalah pandemi COVID-19 dan juga menanyakan bagaimana keadaan masyarakat dalam melalui jangka waktu adanya kesengangan ekonomi yang dialami selama pandemic COVID-19.

Metode Pengajaran : metode ini kami laksanakan ketika melakukan sebuah kegiatan atau mengajar adik-adik serta membantu adik-adik yang sedang kesusahan dalam mengerjakan tugas sekolahnya, dimana pandemi COVID-19 memaksa adik-adik untuk

## Rosidah, Hafidz Hasyim

*Edukasi di Era Covid-19 Melalui Program KKN-DR IAIN Jember*

tetap belajar dirumah menggunakan fasilitas ponsel dan mengakses media sosial guna menambah wawasan pengetahuan mereka selama belajar dari rumah.

Metode Sosialisasi : seperti yang kami bahas dari awal artikel ini dibuat bahwa KKN kali ini dilakukan pada masa pandemi COVID-19, sehingga sangat penting melakukan sebuah sosialisasi kepada masyarakat. hal ini adalah salah satu tujuan penting diadakannya KKN pada masa pandemi COVID-19 mahasiswa ikut serta atau membantu pemerintah dan tenaga medis dalam memutus mata rantai penyebaran COVID-19.

Metode Dokumentasi : dokumentasi menjadi salah satu hal yang sangat penting dalam sebuah kegiatan pengabdian guna mematuhi tugas akhir KKN-DR. Kami melakukan sebuah dokumentasi melalui sebuah foto atau video yang kemudian di upload ke media sosial dengan tujuan memberikan edukasi kepada masyarakat melalui media sosial.

### Pelaksanaan Kegiatan

Dalam pelaksanaan KKN-DR IAIN Jember, saya telah mengagendakan beberapa kegiatan selama satu bulan, dimana kegiatan ini diharapkan memberi manfaat untuk semua warga dan adik-adik desa Karangkedawung Mumbulsari Jember.

#### AGENDA KEGIATAN KKN-DR

Hari/tanggal	Kegiatan	Hasil
Jumat, 7 Agustus 2020	Rapat koordinasi dan pengenalan anggota bersama DPL KKN-DR	a. Pembahasan mengenai struktur anggota kelompok, b. Cara perizinan ke balai desa masing-masing c. Tata cara pembuatan konten dan menentukan platform media sosial yang digunakan selama KKN-DR
Senin, 10 agustus 2020	Berkunjung ke kantor desa karangkedawung mumbulsari jember	- Menyerahkan surat izin untuk melaksanakan KKN-DR selama satu bulan kedepan.
Kamis, 13 agustus 2020	Berkunjung ke yayasan "Roudatus saadah"	- Meminta izin untuk menjadi pengajar selama satu bulan kedepan dan mendampingi adik-adik belajar dalam masa COVID-19 yaitu belajar secara online (daring).
Jum'at , 14 agustus 2020	- Berkunjung ke yayasan "Roudatus saadah" - Mengikuti webinar covid-19 yang dipimpin oleh Dr. burhansyah selaku pematari	- Mengajar adik-adik di madrasah diniyah -"Raudatus saadah". - Mengetahui lebih jelas lagi apa itu covid-19, dampak dan pencegahan penularannya.
Sabtu, 15 agustus 2020	Rapat dengan kakak-kakak yayasan dan remaja masjid	- Menentukan lomba lomba untuk memeriahkan hari kemerdekaan.

	“raudatus saadah” mengenai lomba menyambut hari kemerdekaan RI	- Menentukan agenda kegiatan dalam satu hari saat memeriahkan acara 17 agustus
Senin, 17 agustus 2020	a. Upacara 17 agustus di kantor kepala desa karangkedawung mumbulsari jember b. Lomba 17 agustus di yayasan “Roudatus saadah”	- Interaksi dengan perangkat desa karangkedawung mumbulsari jember. - Lomba adik-adik yayasan Roudatus saadah.
Kamis, 20 agustus 2020	Mengajar di yayasan Roudatus saadah	- Mengajari adik adik menulis pegu dengan benar serta melatih membaca alquran
Minggu, 23 agustus 2020	Mengunjungi kantor kepala desa karangkedawung mumbulsari jember	Senam pagi bersama badan perangkat desa karangkedawung mumbulsari jember
Rabu, 26 agustus 2020	Berkumpul bersama masyarakat desa karangkedawung dalam rangka tasyakuran desa	Tahlil dan doa bersama guna di-jaukan dari penyakit COVID-19 serta tetap sosial distancing dan juga tetap taat terhadap protok kesehatan
Kamis, 27 agustus 2020	Rapat bersama remaja masjid roudatus saadah untuk melaksanakan pengajian	Diadakannya pengajian dengan syarat tetap patuh protocol kesehatan .
Senin, 31 agustus 2020	Sholat jamaah di masjid roudatus saadah dalam memperingati pergantian tahun baru Islam	Ngaji bersama warga desa setempat serta adanya kajian islamiyah rutinan
Selasa, 1 september 2020	Mengikuti webinar KKN-DR iain jember dalam teknis penulisan artikel atau laporan selama KKN-DR	Membuat artikel individu sesuai arahan dari format yang telah dikirimkan melalui WA grub.
Jumat , 4 september 2020	Perpisahan dengan adik-adik yayasan raudatus saadah karang kedawung mumbulsari jember	Pembagian hadiah dan kenang-kenangan .
Senin, 7 september 2020	Penarikan KKN-DR Iain jember	Penarikan serta pengumuman mengenai pengumpulan batas terakhir tugas individu KKN-DR Iain jember

**Rosidah, Hafidz Hasyim**

*Edukasi di Era Covid-19 Melalui Program KKN-DR IAIN Jember*

---

Dokumentasi selama KKN-DR IAIN Jember



Pembekalan KKN-DR Iain Jember yang dilakukan oleh mahasiswa dengan DPL masing-masing



Berkunjung ke kantor desa karangkedawung mumbulsari jember



Mengajar adik-adik di yayasan Roudatus saadah



Upacara 17 agustus di kantor kepala desa karangkedawung mumbulsari jember



Senam pagi di halaman kantor desa karang kedawung mumbulsari jember



Tasyakuran  
Desa Karang Kedawung Mumbulsari  
Jember





Seminar teknik penulisan artikel KKN-DR Iain jember serta penarikan mahasiswa KKN-DR Iain Jember

### **Evaluasi kegiatan**

Dalam evaluasi ini ada banyak faktor yang mendukung dalam hal pendidikan anaknya pada masa pandemi COVID-19. Para orangtua memberikan hak sepenuhnya kepada kami untuk menemani anak anaknya belajar. Adik-adik antusias dengan adanya anak KKN-DR IAIN Jember dan kami disambut dengan baik. Mereka juga mengizinkan kami untuk mengajari anaknya dalam hal akademik maupun non akademik (mengaji).

Kegiatan kami berjalan dengan lancar dan diterima oleh masyarakat setempat. Kami melakukan sebuah pendekatan kepada sasaran khalayak yaitu anak-anak, dimana pendidikan disana kurang memadai adanya fasilitas yang sangat dibutuhkan sekarang ini. Karenanya, kami memberikan edukasi berupa pentingnya pendidikan di era wabah COVID-19 guna untuk meraih apa yang diinginkan dan juga mencapai seberapa besar keberhasilan anaknya dalam menjalani proses belajar dari rumah . Kami juga memberikan pelajaran kepada mereka untuk selalu tawadu' kepada orangtua maupun guru dan mengutamakan akhlaknya ketika berbicara dengan orang yang lebih tua serta menghargai suatu hal hal kecil disekitarnya.

### **PEMBAHASAN**

COVID-19 merupakan wabah yang muncul pada bulan Desember 2019 bermula dari negara Wuhan, China. Wabah tersebut di masyarakat dikenal dengan sebutan Corona. Covid-19 memiliki beberapa dampak negatif bagi pendidikan. Yang semula sekolah dilakukan secara tatap muka sekarang dilakukan secara online (daring) atau belajar dirumah saja. Dalam masa pandemi ini, semua pendidikan dihimbau untuk melakukan daring. Daring merupakan pembelajaran yang dilakukan seperti biasanya akan tetapi yang membedakan adalah dilakukan dengan cara online atau website dengan menggunakan fasilitas berupa laptop dan ponsel untuk menjangkanya. Pembelajaran daring, menyadarkan kita akan potensi luar biasa internet yang belum dimanfaatkan sepenuhnya dalam berbagai bidang, termasuk bidang pendidikan. Tanpa batas ruang dan waktu, kegiatan pendidikan bisa dilakukan kapanpun dan dimanapun. Terlebih lagi, di era dimana belum ada kepastian

kan pandemi COVID-19 ini akan berakhir, sehingga pembelajaran daring adalah kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi oleh seluruh masyarakat Indonesia, khususnya orangtua yang dipaksa menjadi guru di rumah mereka masing-masing untuk berguna mendampingi anak-anak yang melakukan proses pembelajaran di rumah saja.

Namun, dibalik setiap sisi positif pastilah tersimpan sisi negatifnya juga, atau setidaknya kemungkinan buruk yang bisa saja terjadi. Meskipun secara formal kegiatan pendidikan masih bisa dilakukan secara daring, namun karena siswa dan mahasiswa harus belajar di rumah, pendidikan karakter selama masa pandemi ini, rasanya menjadi sedikit terabaikan.

Pembelajaran seperti itu memiliki dampak yang mengakibatkan murid atau anak-anak menyepelekan tugas-tugas yang diberikan oleh bapak ibu gurunya. Anak-anak yang semula semangat untuk belajar, bermain dengan teman waktu istirahat. Sekarang, anak-anak lebih banyak bermain dan tidak mengerjakan tugas yang diberikan karena tidak ada yang mengawasinya dan kurang perhatian. Sehingga pemahaman tentang pelajaran yang mulanya diserap dengan sempurna karena dilakukan secara daring menjadi kurang sempurna karena lunturnya semangat para siswa saat proses belajar berlangsung.

## **SIMPULAN**

Edukasi dilakukan agar masyarakat mengetahui tata cara penanggulangan COVID-19 (Sulaeman, dkk 2020). Pada KKN ini edukasi berfokus pada masyarakat RT 01 RW 03 Desa Karangkedawung, Kecamatan Mumbulsari, Kabupaten Jember. Edukasi yang dilakukan tetap menerapkan sistem *social distancing* yaitu sosialisasi menggunakan sosial media, poster, banner dan stiker. Sosialisasi berfokus pada penggunaan alat protokol kesehatan yaitu masker dan handsanitizer. Masyarakat diberikan penjelasan mengenai pemahaman berdasarkan sumber terpercaya, sehingga masyarakat mendapatkan informasi yang bisa diterapkan pada keseharian termasuk menerapkan pola hidup sehat dan rutin berolahraga guna menjaga kebugaran tubuh mereka.

Pendidikan juga menjadi nilai juang yang saat ini harus diperhatikan pola pengajarnya, dimana adik-adik disini butuh orangtuanya dalam melaksanakan proses pembelajaran yang dilakukan secara daring (online). Karena disini orangtua memiliki peran penting agar anak anaknya belajar dengan metode daring membuatnya tidak tertinggal materi dengan yang lain (temannya)

Dari apa yang tertulis diatas dapat disimpulkan bahwa pendidikan pada saat masa pandemi COVID-19 ini harus lebih diperhatikan lagi, bagaimana tidak proses pembelajaran ini memiliki sisi positif dan sisi negative tertentu. Dampak yang didapat oleh orangtua adalah sebagian dari mereka merasa kurang nyaman atas proses pembelajaran yang dilakukan secara daring ini. Salah satu alasannya karena belum tentu semua masyarakat (orangtua) bisa melakukan kegiatan daring ketika menemani anaknya belajar secara online yang selalu menggunakan ponsel setiap mengerjakan tugas sekolah. Sisi negatifnya juga bisa dibayangkan dengan awalnya yang memulai untuk mengerjakan tugas kemudian diselewengkan atau mampu menyalahgunakan android tersebut untuk kegiatan yang lain seperti bermain game,

membuka akses youtube dan lain-lain.

## **SARAN**

Kegiatan KKN di lingkungan Rt 01 Rw 03 Desa Karangkedawung Kecamatan Mumbulsari kabupaten Jember selama bulan Agustus-September 2020 telah berhasil dilakukan. Kegiatan dilakukan untuk memberikan edukasi mengenai pencegahan COVID-19 dan pentingnya penggunaan protokol kesehatan guna menanggulangi COVID-19. Untuk menunjang pencegahan COVID-19, telah dilaksanakannya sosialisasi tanggap COVID-19 pembagian masker, handsanitizer yang dapat digunakan oleh masyarakat.

Berbagai cara telah dipaparkan dalam pembahasan sebagai acuan dan pedoman bagi guru dan siswa. Yang perlu dipahami adalah bahwa sehebat dan sepintar apapun kita jika tidak ada rasa keingintahuan dan motivasi dalam diri untuk terus belajar dan bersemangat dalam belajar maka hasilnya tidak akan memuaskan dan tidak akan pernah berhasil dalam mencapai kesuksesan. Karenanya tanamkanlah motivasi serta rasa keingintahuan yang tinggi dalam diri sendiri bukan disebabkan karena adanya faktor luar melainkan faktor dalam yang berperan penting dalam meningkatkan belajar. dari situlah kita belajar betapa pentingnya keseriusan dan ketekunan belajar sebagai modal masa depan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Guan, W. J., Ni, Z. Y., Hu, Y., Liang, W. H., Ou, C. Q., He, J. X., ... & Du, B. (2020). Clinical characteristics of coronavirus disease 2019 in China. *New England journal of medicine*, 382(18), 1708-1720.
- Kemendikbud. (2020) 'Perluas Akses Belajar di Masa Covid-19, Mendikbud Luncurkan Program Belajar dari Rumah' *Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan*. [online].
- MUI. (2020) Fatwa Majelis Ulama Indonesia Nomor: 14 Tahun 2020 Tentang Penyelenggaraan Ibadah Dalam Situasi Terjadi Wabah Covid-19. Jakarta: Komisi Fatwa Majelis Ulama Indonesia.
- Shodiqin, A., Aziz, R., Dewi, R., & Fitriani, P. D. (2020) Model pemberdayaan jama'ah masjid menghadapi dampak coronavirus disease (covid 19).

**Rosidah, Hafidz Hasyim**

*Edukasi di Era Covid-19 Melalui Program KKN-DR IAIN Jember*

---